

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam, maupun faktor manusia yang menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis yang dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional (UU RI No 24 tahun 2007). Pernyataan di atas sudah menjelaskan bahwa wilayah Indonesia tidak akan pernah lepas dari bencana, salah satunya bencana gunungapi meletus yang diakibatkan oleh adanya aktivitas vulkanisme dari dalam perut bumi.

Wilayah Indonesia dapat diibaratkan sebagai daratan yang mengapung dikerak bumi, dikepung oleh tiga lempeng yaitu lempeng Indo-australia, lempeng Eurasia, dan lempeng pasifik sehingga membentuk jalur *Ring Of Fire* atau rangkaian gunung api (Sukandarrumi, 2010). Menurut data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau BNPB Indonesia sendiri memiliki 127 gunungapi aktif dimana jumlah tersebut 13% dari total jumlah gunungapi aktif di dunia (BNPB, 2019). Berdasarkan info BNPB, sejak tahun 2018 hingga April 2019 telah mencatat terjadinya 61 kejadian letusan gunungapi yang menyebabkan 56 orang luka-luka dan 71.921 orang terdampak oleh bencana letusan gunungapi (BNPB, 2019).

Banyaknya peristiwa yang telah terjadi kita tidak akan dapat mencegah bencana letusan gunungapi, karena itu kita perlu mengurangi resiko yang disebabkan oleh bencana alam salah satunya dengan kesiapsiagaan dan kewaspadaan yang cukup, serta pengetahuan tentang bencana gunungapi. Resiko bencana adalah interaksi Antara tingkat kerentanan daerah dengan ancaman bahaya (Kumalawati R., 2015) Salah satu gunungapi yang berpotensi menyebabkan terjadinya bencana alam adalah Gunung Merapi. Gunung ini

adalah gunungapi termuda dari rangkaian gunungapi yang mengarah ke selatan dari Gunung Ungaran, Gunung Merbabu, dan Gunung Merapi. Gunung ini terbentuk karena aktivitas zona subduksi Lempeng Indo-Australia yang bergerak ke bawah Lempeng Eurasia menyebabkan munculnya aktivitas vulkanik di sepanjang bagian tengah Pulau Jawa (BPBD Klaten, 2019). Pendidikan merupakan salah satu sektor penting yang dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana.

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang berguna untuk menunjang kehidupannya di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap manusia, karena tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan bersaing di era yang modern seperti sekarang ini. Jaman yang semakin berkembang seperti sekarang ini menuntut kita untuk lebih kreatif, terampil, dan memiliki banyak pengetahuan untuk menjalani kehidupan.

Keberhasilan suatu pendidikan sangat tergantung pada proses pembelajarannya. Pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pengetahuan dan minat peserta didik pada suatu materi. Menurut (Faryadi Q., 2017) menyatakan bahwa pembelajaran sebagai perubahan perilaku manusia karena adanya pengalaman atau masukan informasi. Hal ini dapat dianggap sebagai hasil. Aspek pembelajaran yang paling penting adalah perubahan. Perkembangan ilmu pengetahuan serta era teknologi seperti sekarang ini semakin mendorong upaya-upaya pengembangan dan pembaharuan upaya untuk menyampaikan suatu pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran agar berjalan lebih optimal dan peserta didik mudah memahami isi dari materi. Media pembelajaran sebagai salah satu unsur dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran (Erniasih U., 2018). Mengkonkritkan sesuatu yang abstrak, menyederhanakan sesuatu yang kompleks adalah salah satu fungsi dari media. Ada berbagai macam media pembelajaran yang berkembang saat ini salah

satunya yaitu media audio visual. Kita dapat menggunakan media pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter sehingga kreatifitas sangat dibutuhkan agar pembelajaran karakter bias diterima dengan baik oleh siswa. Untuk itu kita harus mampu menggunakan media yang menarik serta dapat membantu peserta didik merasakan pengalaman langsung tanpa harus ke lokasi. Media yang digunakan adalah media yang kekinian dikalangan anak muda pada saat ini yaitu dengan video blog.

Video blog atau vlog adalah video yang dimuat didalam blog untuk melengkapi tampilan web blog yang menampilkan ide-ide atau pemikiran. Vlog menyajikan isi berupa multimedia yang meliputi kumpulan teks dan audio yang dibuat oleh *content creator* atau yang lebih dikenal dengan *vlogger* (Yenni, 2018). Pembuatan vlog biasanya untuk dokumentasi pribadi yang dibagikan lewat sosial media atau internet dengan menggunakan gawai. Menurut Yenni (2018) pengemasan media yang menarik dan tepat sasaran menjadi penentu keberhasilan dalam usaha menanamkan nilai-nilai karakter pada seseorang.

Berdasarkan aspek-aspek di atas, maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang akan membantu peserta didik serta guru untuk mempermudah proses belajar mengajar yang akan bermanfaat bagi kedua belah pihak. Melihat permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian dengan menggunakan media video blog dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, kemudian melatarbelakangi peneliti untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA AJAR VIDEO BLOG UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI VULKANISME DI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEKOLSH SIAGA BENCANA SMP NEGERI 2 KEMALANG KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH”. Penelitian ini dilaksanakan sebagai bentuk dorongan / motivasi baik bagi peneliti sendiri maupun para pendidik lain untuk selalu mengembangkan media pembelajaran agar mampu memberikan pengetahuan yang lebih bagi siswa. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat, baik

bagi peneliti lain, maupun bagi peserta didik dalam membantu proses pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai “Pengembangan Media Pembelajaran Video blog Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Vulkanisme di Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana SMP Negeri 2 Kemalang Klaten” permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut ini:

1. Media pembelajaran video blog pada kegiatan ekstrakurikuler sekolah siaga bencana SMP Negeri 2 Kemalang Klaten materi vulkanisme sudah pernah dibuat tetapi belum pernah dikembangkan sebelumnya dan belum disampaikan secara langsung dari lokasi.
2. Pengetahuan tentang materi vulkanisme perlu ditingkatkan bagi peserta didik, mengingat lokasi SMP Negeri 2 Kemalang berada di lereng Gunung Merapi yang memiliki resiko bencana letusan gunungapi.
3. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian lebih berfokus dan tidak keluar tujuan yang sudah ditentukan, maka pembatasan masalah tersebut sebagai berikut ini:

1. Media pembelajaran tersebut di implementasikan kepada peserta didik dalam ekstrakurikuler sekolah siaga bencana SMP Negeri 2 Kemalang Klaten.
2. Materi pokok dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan hanya menyangkut materi vulkanisme kegungungan dan kebencanaan untuk peserta didik.

3. Kelayakan media pembelajaran dilakukan oleh ahli media dan ahli materi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, agar pembahasan lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran video blog di SMP Negeri 2 Kemalang?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video blog untuk peserta didik SMP Negeri 2 Kemalang?
3. Bagaimana hasil implementasi dari media pembelajaran video blog di SMP Negeri 2 Kemalang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk (media) pembelajaran baru yang mampu memudahkan pembelajaran siswa serta menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran video blog untuk peserta didik SMP Negeri 2 Kemalang.
3. Menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi vulkanisme secara nyata melalui media pembelajaran video blog.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan mampu memberikan pengetahuan kebencanaan (ancaman bencana gunungapi) bagi siswa, sekaligus meningkatkan kewaspadaan siswa.
2. Sebagai bahan kajian dan informasi bagi penelitian yang berkaitan dengan media video pembelajaran pada materi vulkanisme.

3. Diharapkan mampu meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Dapat mempermudah pemahaman siswa serta meningkatkan hasil belajar.